

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis Statistik Deskriptif diperoleh keaktifan berdiskusi siswa berada pada kategorisasi Baik (61 – 80%) dengan frekuensi 18 siswa.
2. Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Kabawo pada menunjukkan bahwa siswa mempunyai prestasi belajar yang sangat baik yang berada pada rentan nilai (81 – 100% dengan frekuensi 17 orang
3. Dari hasil Statistik Inferensial diperoleh ada pengaruh positif antara keaktifan berdiskusi siswa terhadap prestasi belajar siswa PAI pada SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna yakni $t_{hitung} = 0,590 >$ dari $t_{tabel} = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak, H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang positif antara keaktifan berdiskusi siswa terhadap prestasi belajar siswa PAI. Hal ini diperoleh pada sumbangan Variabel X (Keaktifan berdiskusi) 12%, sisanya 88% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terhadap Guru

- Guru hendaknya memberikan perhatian dan bimbingan secara menyeluruh terhadap siswa dan bersikap ramah terhadap siswa agar siswa berani mengemukakan pendapat.

- Guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran yang memperhatikan kemampuan siswa, yaitu setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, misalnya strategi pembelajaran aktif agar siswa merasa mendapat perhatian yang sama dan dapat menciptakan keaktifan belajar siswa.
- Guru hendaknya tidak mendominasi kegiatan pembelajaran, karena siswa cenderung bosan dan cukup sebagai fasilitator.

2. Terhadap Siswa

- Siswa sebaiknya membiasakan diri memperdalam materi yang telah dipelajari dan mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- Siswa harus berani bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah yang diberikan.
- Siswa bisa bekerja sama dalam mengelola kelas agar kelas nyaman untuk belajar.

3. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya maka penelitian lebih lanjutnya lagi harus lebih mendalam lagi dalam melihat permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar di sekolah berjalan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.